

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bentuk dari proses perbaikan diri dengan cara melakukan pelatihan dan pengajaran untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Pendidikan sungguh bermakna bagi setiap manusia, lewat pendidikan diharapkan setiap individu bisa mengasah dan mengembangkan kemampuan dirinya agar menjadi individu yang bermutu. Pendidikan sangat erat berkaitan dengan proses belajar, karena kualitas suatu pendidikan dilihat dari bagaimana proses pembelajarannya.

Pembelajaran merupakan bentuk dari terjalinnya hubungan antara pengajar dan siswa yang diajar untuk menggapai target pembelajaran dengan cara menyampaikan semua informasi ilmu pengetahuan mengenai materi pembelajaran. Umumnya prosedur pembelajaran sangat berpusat pada pendidik sebagai sumber utama pembelajaran, tetapi di era sekarang sudah banyak berkembang teknologi yang membuat pembelajaran bisa diakses secara online. Namun walaupun demikian, jika pendidik menginginkan peserta didik agar memiliki prilaku yang baik perlu adanya didikan langsung dari pendidik. Pendidikan akhlak oleh pendidik bisa dilaksanakan secara langsung seperti dalam pembelajaran PAI.

Pembelajaran PAI menjadi salah satu pelajaran yang memiliki manfaat di sekolah. Pembelajaran PAI merupakan pelajaran yang terfokus

pada nilai sikap peserta didik. Karena dalam pelajaran PAI tidak hanya diajarkan tentang ilmu agama islam yang harus diketahui oleh peserta didik, tetapi juga diajarkan mengenai sikap yang baik menurut ajaran islam. Pembelajaran PAI sungguh memiliki peran yang penting dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik. Proses pembelajaran PAI di sekolah biasanya berjalan secara konvensional, yakni penggunaan metode ceramah dimana pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher center*). Hal ini menyebabkan proses pembelajaran PAI berjalan secara monoton dan pasif, karena komunikasi hanya berlangsung satu arah antara pendidik dan peserta didik. Hal tersebut akhirnya membuat peserta didik menjadi tidak fokus ketika melaksanakan pembelajaran dan tentunya sangat mempengaruhi motivasi belajar setiap peserta didik dalam pelajaran PAI.

Motivasi sama dengan bentuk ambisi yang ada di dalam maupun luar diri manusia untuk mengerjakan hal-hal agar bisa menggapai tujuan. Motivasi yaitu suatu bentuk perubahan sugesti dalam diri seseorang dengan ditandai oleh timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk menggapai tujuan (Kompri, 2016). Motivasi belajar adalah hasrat dari dalam dan luar diri siswa ketika ada dalam proses belajar untuk menciptakan tingkah laku, secara umum berkaitan dengan beberapa unsur atau indikator-indikator yang menjadi pendukung. (Uno, 2012).

Berdasarkan penelitian terkait motivasi (Emda, 2017) dijelaskan bahwa motivasi memiliki peran yang sungguh penting dalam menggapai tujuan belajar. Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap bagaimana

hasil belajar peserta didik nantinya. Motivasi belajar tidak semata-mata hanya muncul dari dalam diri peserta didik tetapi pendidik juga ikut terlibat. Motivasi belajar akan menjadikan peserta didik ingin terus belajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Setiap manusia harus memiliki motivasi saat melakukan berbagai hal.

Fakta di lapangan berdasarkan dari hasil observasi awal yang peneliti laksanakan di bulan agustus-oktober 2020 peserta didik memiliki motivasi yang sangat kurang, penyebab dari hal ini ada satu faktor utama yaitu pembelajaran jarak jauh. Sejak tahun 2020 karena adanya pandemic Covid-19 proses belajar yang awalnya berjalan secara tatap muka langsung di sekolah, berubah menjadi belajar secara daring dari rumah masing-masing. Kondisi ini berarti peserta didik tidak memiliki interaksi langsung dengan guru, tidak mendapatkan penguatan langsung dari guru, dan tidak ada motivasi langsung dari guru. Otomatis pembelajaran berlangsung secara monoton. Setidaknya setiap harinya ada lebih dari 5 orang peserta didik yang tidak menghadiri pembelajaran. Bahkan, tidak jarang peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas-tugas yang ada dari pendidik dalam pembelajaran PAI. Saat obeservasi langsung dalam kelas online, pada saat proses belajar mengajar terpantau peserta didik yang dominan pasif dan komunikasi yang berjalan hanya satu arah dimana pendidik menjelaskan sedangkan peserta didik mendengarkan.

Hal diatas membuktikan bahwa siswa menjadi cepat mudah bosan, tidak fokus, jenuh dan sulit memperhatikan pembelajaran. Sehingga

motivasi belajar siswa semakin menurun. Hal ini membuat para pendidik melakukan berbagai macam upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut. Pendidik berusaha mencari hal-hal baru yang bisa membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Perkembangan media pembelajaran sudah sangat pesat, ada beberapa jenis variasi media yang dipakai pada kegiatan pembelajaran. Hubungan antara media dengan peserta didik sama dengan bagaimana media pembelajaran memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar. Setiap media yang sudah dipersiapkan dalam pelajaran PAI hendaknya diseleksi secara konsisten lalu dikembangkan sehingga dapat memunculkan hubungan antara pesan yang akan disampaikan oleh media dengan peserta didik (Muhaimin, 2012).

Pada pembelajaran PAI sendiri sudah menggunakan berbagai macam media seperti media berbasis power point dan media berbasis audio berupa murottal Al-Qur'an, media ini sebagai pendukung metode ceramah yang biasa digunakan oleh pendidik. Namun kedua media tersebut belum mempengaruhi motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Akhirnya guru mencoba menggunakan media baru yaitu media berbasis audio visual (video). Perkembangan audiovisual sendiri mempunyai pengaruh yang besar terhadap teknologi pendidikan (Abdulhak, 2015). Salah satu sekolah yang baru mulai menerapkan penggunaan media video pada pembelajaran PAI, yaitu SMAN 55 Jakarta. Di SMAN 55 Jakarta sendiri pada pembelajaran PAI baru mulai menggunakan media video sejak semester

genap tepatnya februari 2021. Dengan demikian perlu adanya penelitian berlanjut tentang pengaruh media video terhadap motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran PAI di SMAN 55 Jakarta.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh media video terhadap motivasi belajar PAI peserta didik dengan mengangkat judul **Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMAN 55 Jakarta.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini, yaitu :

1. Motivasi belajar peserta didik rendah yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik, kurangnya hubungan langsung peserta didik dengan pendidik, serta beberapa faktor dalam proses belajar yang kurang mendukung.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI, hal ini disebabkan karena peserta didik yang kurang paham oleh penjelasan yang diberikan oleh pendidik.
3. Metode pembelajaran PAI masih bersifat monoton, yakni metode teacher center (ceramah) yang menyebabkan peserta didik menjadi lebih pasif.
4. Media pembelajaran yang kurang variatif, pembelajaran PAI hanya terpusat pada buku atau modul sebagai sumber ajar.

5. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran PAI, karena beranggapan mata pelajaran PAI tidak sepenting mata pelajaran yang lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup identifikasi masalah yang sudah ditentukan, mengingat keterbatasan dari peneliti. Maka diperlukan pembatasan masalah dengan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Dengan begitu peneliti memberikan batasan masalah yang diteliti hanya pada Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 55 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan dan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah yang akan diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penggunaan media video dalam pelajaran PAI di kelas X SMAN 55 Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar PAI di kelas X SMAN 55 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penggunaan media video dalam pelajaran PAI di kelas X SMAN 55 Jakarta.
2. Untuk melihat dan menelaah bagaimana pengaruh dari media video terhadap motivasi belajar PAI di kelas X SMAN 55 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi pelengkap dalam konsep baru untuk mengembangkan bidang pendidikan agama islam, terkhusus untuk mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam sebagai calon pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan dan juga pengalaman baru bagi peneliti. Dengan adanya penelitian ini semoga peneliti nantinya sebagai lulusan sarjana pendidikan dapat terus mengembangkan inovasi baru dalam konsep pembelajaran PAI.

b. Bagi Objek Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya pembelajaran PAI dalam membentuk Akhlak yang baik dan peserta didik dapat termotivasi belajar dengan adanya media-media baru yang lebih menyenangkan.

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi pelengkap dan sebuah inovasi bagi sekolah khususnya para pendidik dalam meningkatkan strategi pembelajaran.

c. Bagi Pembaca atau Masyarakat

Peneliti berharap penelitian ini dapat memperbanyak informasi dan pengetahuan dalam bidang PAI, serta menjadi penyelesaian masalah dalam proses belajar PAI di sekolah ataupun di rumah.

G. Literatur Review

Penelitian pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Dalam proses pembentukan penelitian ini pastinya penulis membutuhkan representasi atau rujukan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya sebagai sumber acuan atau referensi yang relevan.

Berikut beberapa literatur yang dijadikan acuan atau landasan untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyullah Alannasir (2016) Dosen PGSD Universitas Islam Makassar dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD*. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen, dimana siswa diamati motivasi belajarnya sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, media video animasi memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya membahas terkait pengaruh media video terhadap motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut terfokus pada video animasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis tidak. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SD pada pembelajaran IPS sedangkan penulis akan meneliti subjek siswa kelas X SMAN pada pembelajaran PAI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulihin B. Sjukur (2012) Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMK*. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode belajar gabungan antara tatap muka dan belajar online. Siswa di kondisikan untuk belajar mandiri menggunakan media yang ada di internet berupa video, multimedia, modul, e-learning dan lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan motivasi antara siswa yang diajarkan secara *blended learning* dengan siswa yang diajarkan secara konvensional. Selain itu motivasi siswa yang diajarkan secara *blended learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan secara konvensional. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya membahas terkait permasalahan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut terfokus pada model pembelajaran *blended learning* sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terfokus pada media

pembelajaran video. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas IX SMK pada jurusan TKJ sedangkan penulis akan meneliti subjek siswa kelas X SMAN pada pembelajaran PAI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Erfan Priyambodo, Antuni Wiyarsi, dan Rr. Lis Permana Sari (2012) Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media belajar interaktif berbasis web kemudian pengaruhnya terhadap mahasiswa sebagai pengguna. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh media interaktif berbasis web tersebut terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam belajar sehingga memiliki motivasi yang tinggi saat belajar. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya membahas terkait permasalahan motivasi belajar yang dipengaruhi oleh media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut terfokus pada media pembelajaran multimedia berbasis web sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis terfokus pada media pembelajaran video. Subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa FMIPA sedangkan penulis akan meneliti subjek siswa kelas X SMAN pada pembelajaran PAI.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Ribawati, M.Pd. (2015) Dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar IPS siswa SMP. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan media video memiliki peningkatan dalam belajar. Maka dari itu disimpulkan bahwa media video memiliki keunggulan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya membahas terkait pengaruh media video terhadap motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut terfokus pada peningkatan motivasi dan hasil belajar sedangkan penulis tidak. Subjek penelitian tersebut adalah siswa SMP pada pembelajaran IPS sedangkan penulis akan meneliti subjek siswa kelas X SMAN pada pembelajaran PAI.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Iwantara, Wayan Sadia, dan Ketut Suma (2014) Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa*. Penelitian ini berfokus pada penggunaan video youtube dalam pembelajaran IPA. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran. Dengan demikian video youtube bisa dijadikan alternative apabila tidak dapat menggunakan media rill. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis

adalah keduanya membahas terkait pengaruh media video terhadap motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut terfokus pada peningkatan motivasi dan konsep pemahaman siswa sedangkan penulis tidak. Subjek penelitian tersebut adalah siswa IX SMA pada pembelajaran IPA sedangkan penulis akan meneliti subjek siswa kelas X SMAN pada pembelajaran PAI.

Dari pemaparan kelima penelitian diatas, tentunya terdapat hal yang sama dan berbeda terhadap penelitian dilakukan oleh peneliti. Hal ini meliputi objek, lokasi dan subjek dari penelitian. Oleh karena itu, peneliti memerlukan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebagai acuan dan rujukan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menulis penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan agar lebih terstruktur dan terarah. Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing berisi uraian dari pokok-pokok bahasan. Adapun kelima bab tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. **BAB 1 PENDAHULUAN**, bab ini berisikan terkait masalah yang akan diteliti dalam skripsi. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu : latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*Literatur Review*), dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI, bab ini berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan atau acuan dari penelitian ini. Teori yang digunakan yaitu hakikat media pembelajaran, motivasi belajar dan pembelajaran PAI.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan dan penjabaran tentang data dari penelitian. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu : tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode dan jenis penelitian, sumber data, instrument penelitian, prosedur pengumpulan dan pengolahan data, dan analisis data.
4. BAB IV HASI PENELITIAN, bab ini berisikan penjabaran dari objek dan subjek penelitian. Hasil dari pengolahan data yang merupakan hasil akhir penelitian. Semua inti dari hasil penelitian dipaparkan pada bab ini.
5. BAB V KESIMPULAN, bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan di bab iv dan diberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Di bagian akhir skripsi juga terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.